



## PENGARUH MEDIA APLIKASI WORDWALL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA SEKOLAH DASAR

**Putri Wulandari**

*pw5763890@gmail.com*

STKIP PGRI Sumenep

**Masruroh**

*ruro40554@gmail.com*

STKIP PGRI Sumenep

**Citra Alif Lia Elliana Arianti**

*alifcitra43@gmail.com*

STKIP PGRI Sumenep

**Ainun Nazilah**

*ainunnazilah854@gmail.com*

STKIP PGRI Sumenep

Korespondensi penulis: *pw5763890@gmail.com*

**Abstrak.** *This study aims to determine whether or not there is an effect of wordwall application media on the early reading skills of 1st graders at SDN Kepanjin. The research uses quantitative research methods. The subjects studied were the first grade students of SDN Kepanjin. Data collection techniques in this study were through tests, questionnaires, and documentation. The results showed that: Based on student analysis, the total percentage of answers strongly agree and agree was 83.3% so that it can ensure that students respond well to learning by using the Wordwall application media, and from the learning outcomes obtained from the pretest and posttest that have been carried out. testing using SPSS where obtained sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05, then H<sub>1</sub> is accepted which means that there is an influence of application media on the early reading skills of grade 1 students at SDN Kepanjin.*

**Keywords:** *Wordwall Application, Beginning Reading Skills.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kepanjin. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas I SDN Kepanjin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan analisis respon siswa diperoleh jumlah seluruh persentase jawaban sangat setuju dan setuju adalah 83,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merespon baik mengenai pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi wordwall, dan dari hasil belajar yang didapatkan dari pretest serta posttest yang telah dilakukan pengujian menggunakan SPSS dimana diperoleh *sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05*, maka H<sub>1</sub> diterima yang artinya ada pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kepanjin.

**Kata kunci:** Aplikasi Wordwall, Keterampilan Membaca Permulaan.

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen terpenting dalam kelanjutan hidup manusia Rendy, dkk (2016). Menurut Tantri, (2018) keterampilan berbahasa merupakan sarana dalam berkomunikasi. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, keempat

keterampilan berbahasa ini sangat menunjang kemampuan berbahasa peserta didik Widyantara dkk, (2020).

Hal ini didukung dengan pendapat dari Ina (2021) bahwa bahasa adalah alat yang paling utama untuk melakukan komunikasi. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dilatih kepada siswa. Semakin sering berlatih, siswa akan semakin lancar dan semakin baik komunikasinya. Oleh sebab itu siswa harus meningkatkan keempat keterampilan berbahasa tersebut.

Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca merupakan salah satu langkah awal untuk memahami keterampilan berbahasa lainnya. Menurut Tarigan (2003) menyatakan bahwa membaca merupakan proses menafsirkan makna bahasa tulis secara tepat. Pengenalan makna kata sesuai dengan konteksnya merupakan prasyarat yang diperlukan untuk memahami pesan yang terdapat pada bahan bacaan. Tidak hanya itu membaca juga digunakan sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari orang lain berupa lisan maupun tulisan. Sehingga dapat dipahami bahwa pada tingkatan membaca terutama membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibangun dan dikuasai dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak khususnya pada tahun permulaan Harianto (2020).

Berbicara mengenai keterampilan membaca permulaan menurut Kurtanto (2013:7) dalam Hadiana (2018) membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat siswa mulai memasuki bangku sekolah. Biasanya pada tahap awal siswa memasuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar membaca permulaan merupakan manula utama. Jadi membaca permulaan disini lebih ditekankan siswa mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

Dalam meningkatkan minat membaca permulaan siswa, peneliti disini menghubungkan dengan perkembangan teknologi saat ini agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar yaitu dengan menggunakan aplikasi wordwall. Nurchaili (2010) Salah satu pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman guru mengenai pemanfaatan media berbasis teknologi, motivasi guru guna meningkatkan kompetensinya dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi serta dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pengambilan keputusan untuk menerapkan suatu kebijakan. Adapun alat teknologi yang bisa digunakan dalam pembelajaran, seperti komputer, laptop, hp, LCD. Dengan melalui alat tersebut kita bisa menciptakan atau menggunakan perangkat software dalam pembuatan media pembelajaran.

Wordwall adalah sebuah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa. Kelebihan dari aplikasi ini adalah mempunyai banyak template yang dapat dibuat oleh guru. Aplikasi ini tidak berbayar untuk pilihan Basic dengan pilihan 5 buah template. Permainan yang sudah dibuat dapat langsung dibagikan melalui tautan yang dikirimkan dengan aplikasi Whatsapp, Google Classroom maupun Email. Selain itu, kelebihan lainnya dari aplikasi ini adalah permainan yang sudah dirancang dapat dicetak dalam

bentuk PDF sehingga memudahkan siswa yang terkendala jaringan. Banyak jenis permainan yang ditawarkan oleh software evaluasi pembelajaran ini, termasuk permainan klasik seperti Quiz (kuis) dan Crossword (teka-teki silang). Ada juga tipe permainan seperti; Find the Match (Mencari padanan), Random Wheel (Roda acak), Missing Word, Random cards (Kartu acak), True or False (Benar atau salah), Match up, Whack-a-mole, Group short, Hangman, Anagram, Open the Box, Wordsearch (Cari kata), Ballon pop, Unjumble, Labelled diagram, dan Gameshow Quiz Sun'iyah (2020).

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini bisa menjadi kesempatan besar untuk guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa dengan mudah dan menarik. Namun, masih terdapat beberapa sekolah yang belum bisa menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan, salah satunya masalah ini terjadi di Kelas 1 SDN Kepanjin Sumenep. Guru yang monoton terhadap dalam menyampaikan materi di kelas menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Maka penelitian kali ini judul yang diangkat oleh penlitu yaitu: “Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Kepanjin”.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Media Pembelajaran**

Media secara etimologis berasal dari bahasa Latin medio atau medius yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti pengantar, atau perantara. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara khusus, media dapat diartikan sebagai alat atau sarana komunikasi yang digunakan sebagai perantara atau pengantar pesan yang berisi informasi dari sumber ke penerima pesan.

Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Satu hal yang perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 1984:6).

Menurut Gerlach dan Ely (1971), media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sehingga guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Fleming (1987: 234) menyatakan media berfungsi untuk mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak yaitu siswa dan isi pelajaran. Latuheru(1988:14), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau

teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran menurut Gagne dan Briggs (1975). Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar), foto, gambar, grafik, televisi dan computer. Hainich dan kawan-kawan (1982) dalam Media Pembelajaran (Arzhad, 2002:4) mengemukakan istilah medium sebagai perantarayang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat ditarik garis besar dari pengertian media pembelajaran ialah segala bahan, alat, metode ataupun teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber (guru) ke penerima informasi (siswa) selama proses pembelajaran sehingga dicapai proses pembelajaran yang lebih bermutu.

### **Media pembelajaran Wordwall**

Wordwall merupakan aplikasi berbasis game website yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media wordwall terdiri dari beberapa macam jenis permainan yang dapat digunakan diantaranya yakni kuis, menjodohkan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dsb. 16 Media ini sangat cocok digunakan dalam situasi saat ini, dimana beberapa sekolah masih menerapkan sistem pembelajaran daring ataupun pembatasan jam pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah kurang efektif.

Media berbasis wordwall memiliki karakteristik yang perlu diketahui, diantaranya yakni:

a) Tingkat Kesulitan, hal ini berkaitan dengan level pada masing-masing permainan. Jika siswa memainkan permainan yang berlevel tinggi maka tingkat kesulitannya pun tinggi, begitupula sebaliknya. Level ini bisa diatur oleh guru, bisa diletakkan di akhir ataupun di awal permainan; b) Menarik dan menyenangkan, hal ini mampu membuat siswa tertarik untuk mengerjakan setiap soal yang disediakan dan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan mereka; c) Mengasah skill, siswa memainkan setiap permainan tentu bisa gagal, namun mereka bisa mengulanginya sehingga kemampuan dalam mengerjakan setiap soal bisa bertambah dan terus terasah; dan d) Bisa dimainkan secara sendirian/berkelompok. Dari karakteristik media berbasis wordwall di atas, akan membuat siswa lupa sejenak bahwasanya mereka masih berada dalam proses pembelajaran. Media tersebut tentu membuat siswa lebih tertarik dan menikmati pembelajaran terutama ketika siswa mengerjakan soal-soal latihan yang telah disajikan.

### **Keterampilan Membaca**

Menurut Tarigan (1987: 11-12), ada dua aspek keterampilan membaca yaitu keterampilan yang bersifat mekanis dan bersifat pemahaman. Pertama, keterampilan yang bersifat mekanis tersebut meliputi: pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik dan pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi. Kedua, keterampilan yang bersifat pemahaman meliputi: memahami pengertian sederhana, memahami makna, penilaian, dan kecepatan membaca yang fleksibel. Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan setiap pembaca adalah memahami bacaan yang dibacanya. Dengan demikian, pemahaman merupakan faktor yang amat penting dalam membaca.

Berdasarkan taksonomi tersebut ada enam (6) jenis pertanyaan untuk mengungkap hasil belajar dalam ranah kognitif, yaitu sebagai berikut: 1). Kemampuan pada aspek pengetahuan/ingatan; 2). Kemampuan pada aspek pemahaman; 3). Kemampuan pada aspek aplikasi; 3). Kemampuan pada aspek analisis; 4) Kemampuan pada aspek sintesis; dan 5). Kemampuan pada aspek evaluasi.

Tugas guru ialah membimbing dan membantu siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan-keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Berbagai cara dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan membaca. Beberapa contoh langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan membaca: 1) Melatih kemampuan membaca ide pokok sebuah wacana, 2) Melatih kemampuan memahami bagian sebuah wacana, 3) Melatih kemampuan mengenal kalimat yang tak ada hubungannya dalam wacana, 4) Melatih kemampuan untuk kritis terhadap bacaan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif (Quantitative Research) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam penyusunan instrument atau alat pengumpul data, variabel-variabel yang menjadi acuan utama peneliti dalam menyusun angket, terdiri atas angket tentang media pembelajaran dan mutu pembelajaran yang ada pada sekolah dasar. Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kepanjn yang berlokasi di Jalan Pendekar No. 8 Kota Sumenep. Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 yang ada di SDN Kepanjn Sumenep berjumlah 12 orang. Sampel dalam penelitian ini mengambil satu kelas rendah yaitu kelas 1.

Data dalam penelitian ini ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu ditinjau dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa daftar hasil tes menggunakan aplikasi ward wall. Sedangkan sumber data primernya adalah siswa kelas 1 SDN Kepanjn Sumenep. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah berupa daftar nilai hasil belajar kelas 1 tema 1. Dan sumber data sekundernya adalah dokumentasi berupa arsip-arsip penilaian ujian tema 1.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini skala yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah skala nominal, yaitu skala data yang mempunyai ciri membedakan. Sedangkan untuk mengukur variable terikat menggunakan skala rasio, yang diperoleh dari nilai post test. Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai rantangan konstan dan mempunyai nilai nol mutlak.

Untuk teknik pengumpulan data menggunakan dua metode yaitu metode tes, angket, dan metode dokumentasi. Tes dalam penelitian ini berupa soal pada media wordwall. Tes ini bertujuan untuk mengukur penguasaan pemahaman konsep siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan berupa dokumen nama-nama siswa kelas 1 dan hasil penilaian pada pretest, posttest, dan angket.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pretest, hasil posttest, dan hasil angket. Uji normalitas disini bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji One Kolmogorov Smirnov-Smirnov Test diolah dengan SPSS versi 16. Selain itu, untuk data yang diambil atau diujikan berupa data pretest dan posttest pada kelas I SDN Kepanjin. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

**Tabel 1. Uji Normalitas  
Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	12	74.42	4.562	71	85
Hasil Posttest	12	90.00	10.445	80	100
Hasil Angket	12	74.33	8.606	56	88

### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Hasil Posttest	Hasil Angket
N		12	12	12
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.42	90.00	74.33
	Std. Deviation	4.562	10.445	8.606

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	12	74.42	4.562	71	85
Hasil Posttest	12	90.00	10.445	80	100
Most Extreme Differences	Absolute		.289	.331	.327
	Positive		.289	.331	.173
	Negative		-.227	-.331	-.327
Kolmogorov-Smirnov Z			1.000	1.146	1.132
Asymp. Sig. (2-tailed)			.270	.145	.154

a. Test distribution is Normal.

Sebelum dilakukan uji analisis data, maka diperlukan uji prasyarat untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa data hasil pretest, posttest, maupun angket berdistribusi normal dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $sig > 0,05$ ). Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan Uji t untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi bahwa hasil pretest sebesar 0,0270 lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk hasil posttest sebesar 0,0145 lebih besar dari 0,05. Selain itu, untuk hasil data angket sebesar 0,0154 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel yang diuji dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan media aplikasi wordwall, siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi wordwall. Dalam deskripsi data angket ini dilakukan atau berfungsi untuk mengetahui pernyataan soal yang dibuat oleh peneliti valid atau missing dalam setiap soal angket tersebut.

**Tabel 1.2 Perolehan Angket Siswa**

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya senang dengan pembelajaran menggunakan media aplikasi wordwall	5 (41,7%)	5 (41,7%)	2 (16,7%)	0 (0%)	0 (0%)
2.	Saya dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah menggunakan media aplikasi wordwall	4 (33,3%)	4 (33,3%)	4 (33,3%)	0 (0%)	0 (0%)

3.	Saya baru pertama kali menggunakan media aplikasi wordwall	2 (16,7%)	9 (75%)	1 (8,3%)	0 (0%)	0 (0%)
4.	Saya senang mengerjakan soal-soal dengan media aplikasi wordwall	3 (25%)	7 (58,3%)	2 (16,7%)	0 (0%)	0 (0%)
5.	Saya ingin mempelajari lebih dalam media aplikasi wordwall	5 (41,7%)	6 (50%)	1 (8,3%)	0 (0%)	0 (0%)
<b>Rata-rata</b>		<b>31,7%</b>	<b>51,6%</b>	<b>16,7%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan tabel di atas dari hasil frekuensi data angket yang telah diolah dengan SPSS menunjukkan bahwa setiap soal pernyataan dalam data angket tersebut menunjukkan data valid, artinya setiap soal pernyataan yang ada di angket tersebut termasuk ke dalam kriteria responden, sehingga tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Maksudnya data angket tersebut sesuai dengan kenyataan di lapangan dan sesuai dengan data dalam penelitian yang sedang diukur untuk memperoleh data hasil penelitian tersebut.

Pada tabel diatas diperoleh hasil persentase angket respon siswa bahwa pada pernyataan angket terdapat 31,7% siswa sangat setuju (SS), 51,6% siswa setuju (S), 16,7% siswa ragu-ragu (RR), 0% siswa tidak setuju (TS), dan 0% siswa sangat tidak setuju (STS). Dengan hasil presentase di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yakni aplikasi wordwall dapat membangkitkan motivasi belajar siswa kelas I SDN Kepanjin, Sumenep. Siswa menyatakan bahwa dirinya lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi yang menyenangkan dari pada cara belajar yang konvensional. Namun, masih ada beberapa siswa yang menyatakan ragu terhadap penggunaan aplikasi ini karena masih kurang paham cara penggunaan aplikasi wordwall. Dengan pernyataan-pernyataan yang telah dihasilkan dalam angket maka dengan ini perbandingan antara cara belajar yang lama dengan system belajar berbasis teknologi, banyak menunjukkan perubahan positif dari dalam diri siswa.

#### **Analisis Data Pretest dan Posttest (T-Test)**

Menurut Effendi (2016) Pretest dan Posttest akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian Pretest dilaksanakan untuk meningkatkan frekuensi latihan terhadap pelajaran sehingga kesiapan siswa terhadap pelajaran dan test akhir. Dari hasil Posttest dan Pretest bisa dijadikan umpan balik yang dapat meningkatkan motivasi siswa dan berfungsi sebagai untuk melihat sejauh mana keefektifan pengajaran dan nantinya hasil Pretest akan dibandingkan dengan hasil Posttest.

Sebelum peneliti memberikan perlakuan pada siswa kelas I, jumlah siswa kelas I keseluruhan berjumlah 12 orang dan yang mengikuti pretest juga 12 orang. Sedangkan untuki soal yang diberikan itu berjumlah 5 soal yang berbentuk Teka Teki Silang dalam aplikasi wordwall tersebut.



**Tabel 1.2 Perolehan Angket Siswa**

<b>Paired Samples Statistics</b>									
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	Pretest	74.42	12	4.562	1.317				
	Posttest	90.00	12	10.445	3.015				
<b>Paired Samples Correlations</b>									
		N	Correlation	Sig.					
Pair 1	Pretest & Posttest	12	.706	.010					
<b>Paired Samples Test</b>									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	15.583	7.914	2.285	-20.612	-10.555	-6.821	11	.000

Dari hasil uji t menggunakan SPSS, diperoleh koefisien *p-value* atau *sig (2-tailed)* = 0,000 < 0,05 dimana terdapat perbedaan yang signifikan keaktifan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan sehingga H<sub>1</sub> diterima yang artinya ada pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kepanjin.

Dalam aplikasi wordwall peneliti menampilkan salah satu kuis yang dapat menguji keterampilan membaca siswa, kuis yang digunakan berupa TTS atau Teka Teki Silang dengan soal yang dituangkan di dalamnya adalah tema 1 pembelajaran 1 subtema 1 kelas 1 tentang diriku. Kuis ini dipilih untuk menguji seberapa paham siswa dalam membaca permulaan, dalam TTS siswa biasanya diajak untuk menyusun huruf menjadi kata dengan tujuan siswa dilatih dalam memahami soal yang dibaca kemudian mencari jawaban dengan penyusunan huruf menjadi kata.

Hasil dari perbandingan pretest dan posttest yang telah dilakukan menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada nilai siswa sebelum menggunakan media pembelajaran wordwall dan sesudah menggunakan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan nilai belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran wordwall. Sehingga, penelitian ini dinyatakan sudah berhasil melihat dari hasil data SPSS tersebut.

Selain itu, adapun pengaruh yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini pada saat menggunakan aplikasi Wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kepanjin pada saat proses pembelajaran, yaitu: (1) Siswa lebih semangat dan termotivasi pada saat proses pembelajaran, (2) Siswa lebih lancar dalam membaca dalam

membaca kalimat yang ada di aplikasi Wordwall tersebut, (3) Siswa lebih senang belajar ketika menggunakan aplikasi Wordwall, dan (4) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas I SDN Kepanjin.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa nilai awal sebelum menggunakan media aplikasi Wordwall (pretest) dan setelah menggunakan media aplikasi Wordwall mengalami peningkatan siswa dalam keterampilan membaca permulaan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa ketika menggunakan aplikasi Wordwall pada siswa kelas I lebih efektif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran karena pada aplikasi Wordwall ini ada fitur lagu sehingga membuat siswa mudah tertarik dan senang dalam menggunakan aplikasi ini.

Dari pernyataan di atas berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memberikan perilaku di atas, kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Hal ini juga sependapat dengan berdasarkan hasil riset penelitian menurut Agusti dan Aslam, (2022) mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi Wordwall dapat meningkatkan minat siswa sehingga hasil belajar meningkat. Dalam riset penelitiannya ini Agusti dan Aslam bertujuan untuk menguji efektivitas aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA. Selain itu, pendapat di atas juga sejalan dengan pendapat (Gandasari dan Pramudiani, 2021) mengatakan bahwa dengan menggunakan aplikasi Wordwall meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa sekolah dasar, sehingga dengan menggunakan aplikasi Wordwall ini siswa dibiasakan untuk belajar lebih aktif dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas dimasa pandemi.

Media pembelajaran berbasis teknologi ini memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Adapun dampak positif yaitu siswa dapat mengikuti perkembangan teknologi sehingga siswa tidak merasa ketinggalan informasi, karena informasi teknologi pada saat ini lebih cepat. Sedangkan untuk dampak negatif dari media pembelajaran berbasis teknologi ini yaitu siswa merasa kecanduan terhadap teknologi, sehingga siswa lebih sering menggunakan teknologi daripada bermain dengan temannya di lingkungan.

Adapun hambatan-hambatan yang ditemukan hasil penelitian menurut guru wali kelas I di SDN Kepanjin, yaitu: 1). Kurangnya fasilitas media pembelajaran berbasis teknologi di SDN Kepanjin, 2). Kurangnya daya dukungan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini, dan 3). Kurangnya daya tarik guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran di SDN Kepanjin.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Kepanjin”, dapat disimpulkan bahwa: 1). Wordwall adalah aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sumber belajar atau alat penilaian berbasis daring yang menarik bagi siswa; 2). Berdasarkan analisis respon siswa diperoleh jumlah seluruh persentase jawaban sangat setuju dan setuju adalah 83,3% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merespon baik mengenai pembelajaran dengan menggunakan

media aplikasi wordwall; dan 3) Terdapat pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kapanjin. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar yang didapatkan dari pretest serta posttest yang telah dilakukan pengujian menggunakan SPSS dimana diperoleh  $sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima yang artinya ada pengaruh media aplikasi wordwall terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Kapanjin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Nurul Maulia dan Aslam. 2022. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 4. ISSN: 2580-3735.
- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., Hidayatillah, Y., AR, M. M., Bahri, S., & Astuti, Y. P. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Palongan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 659-669.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- AR, M. M. (2021). MEMAHAMI KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- AR, M. M., & BASRI, H. (2018, September). PENGARUH PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MAHASISWA PGSD. In *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-2*.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- AR, M. M., Hardiansyah, F., Aini, K., Armadi, A., & Astutik, C. (2023). Pelatihan Game Edukasi Berbasis Sdgs Dalam Upaya Membentuk Karakter Melalui Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Mi Ziyadatul Ulum Desa Kambingan Barat. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 416-424.

- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Analisis optimalisasi peran guru dan orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 423-432.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Sulalah, A., & Astutik, C. (2024). STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI ERA MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 301-308.
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of Field Dependent and Field Independent Cognitive Styles in Solving Science Problems in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Erwin Harianto. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, vol 9 no 1, ISSN: 2302-1330.
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322,

- Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hadiana, Latifah Hilda.dkk. (2018). Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, vol 4 no 2, ISSN: 2477-5673.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- IMS Widyantara, dkk. (2020). Penggunaan Media YouTube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, vol 9 no 2.
- Ina, dkk. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *Jurnal Edukasi dan Sains* vol 3 no 2.
- Rendy, dkk. (2016). Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Dalam Mengolah Kata Bagi Siswa Tunarungu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik. *E-JUPEKhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, vol 3 no 1.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Tarigan, Djago. (2003). *Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Zainuddin, Z., AR, M. M., Hidayat, F., & Fadhilah, A. (2021). Penguatan komunikasi orang tua dan guru terhadap perkembangan belajar siswa sekolah dasar. *Prosiding SNAPP*, 119-122.